



**MANFAAT PROGRAM SIARAN *EDDY'S ENGLISH CHATTY*
DI PRO II RRI JEMBER DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS PENDENGAR**

LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Diploma III Bahasa Inggris Fakultas Sastra
Universitas Jember

Oleh

**Ubay Dillah
NIM 040103101013**

**PROGRAM DIPLOMA III BAHASA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2007**

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Motto	ii
Halaman Persembahan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vii
Abstraksi	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan dan Manfaat PKN	2
1.3.1 Tujuan PKN	2
1.3.2 Manfaat PKN	3
1.4 Pelaksanaan PKN	4
1.4.1 Jangka Waktu PKN.....	4
1.4.2 Tempat PKN	4
1.5 Prosedur Pelaksanaan PKN.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengertian Komunikasi	5
2.2 Radio Sebagai Media Komunikasi Massa.....	6
2.3 Acara siaran Radio	7
2.3.1 Pengertian Siiaran Radio	7
2.3.2 Fungsi Siaran Radio	7
2.3.3 Bentuk-bentuk Acara Siaran Radio.....	8
2.3.4 Jenis-Jenis Acara Siaran Radio	10
2.4 Bahasa Pengantar Radio.....	11
2.4.1 Jenis-Jenis Bahasa Pengantar Radio	11
2.4.2 Ciri-Ciri Bahasa Siaran	11
2.4.3 Peranan Bahasa Inggris dalam siaran Radio	12
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	13
3.1 Sejarah Singkat RRI Jember	13
3.2 Visi dan Misi RRI Jember.....	14
3.3 Profil RRI Jember	16
3.4 Struktur Organisasi RRI Jember	17
3.4.1 Direksi	17
3.4.2 Kepala Cabang RRI Jember	18
3.4.3 Subbagian Tata Usaha.....	18
3.4.4 Seksi Siaran.....	19

3.4.5	Seksi Pemberitaan	20
3.4.6	Seksi Sumberdaya Teknologi.....	20
3.4.7	Seksi Layanan dan Usaha.....	21
3.4.8	Kelompok Jabatan Fungsional	22
BAB IV LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA		23
4.1	Kegiaaaatan Praktek Kerja Nyata	23
4.2	Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	23
4.3	Sasaran Pendengar Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	24
4.4	Proses Penyiaran Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	26
4.5	Prosedur Pelaksanaan Program siaran <i>Eddy's English Chatty</i>	26
4.6	Manfaat Program Siaran <i>Eddy's English Chatty</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pendengar.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		30
5.1	Kesimpulan	30
5.2	Saran.....	31

Dafatar Pustaka

ABSTRAKSI

Pada zaman modern seperti sekarang ini banyak terjadi kemajuan di berbagai aspek kehidupan, diantaranya di bidang informasi dan komunikasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya media-media informasi yang ada misalnya, televisi, radio, handphone, dan lain sebagainya.

Seiring perkembangan seseorang dituntut untuk memiliki keahlian tambahan selain keahlian yang dia miliki, salah satu keahlian yang harus dimiliki di zaman sekarang ini ialah bahasa Inggris karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Seseorang bisa meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya melalui pendidikan formal, melatih berbicara bahasa Inggris dengan teman atau dengan cara menyimak acara siaran bahasa Inggris di radio.

Sebagai Lembaga Penyiaran Publik RRI Jember mencoba memberikan acara siaran bahasa Inggris, yaitu *Eddy's English Chatty* yang mana dilakukan atas kerjasama antara pihak RRI Jember dengan salah satu Lembaga Pendidikan Bahasa Inggris di Jember yaitu *Eddy's English*, dengan tujuan bisa memberikan tambahan pengetahuan bahasa Inggris kepada para pendengarnya, dengan adanya program siaran bahasa Inggris ini maka penulis memberi Judul Laporan ini dengan judul : **“Manfaat Program siaran *Eddy's English Chatty* di PRO II RRI Jember dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris Pendengar”**.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang, memiliki wilayah yang luas, sumber daya alam, dan sumber daya manusia yang potensial untuk menjadi negara yang maju. Memasuki era globalisasi, setidaknya bangsa Indonesia akan menghadapi tantangan yang besar dan kompleks, yaitu bagaimana mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas, yang tidak hanya profesional di bidangnya tetapi juga memiliki keahlian lain. Menyadari peran bahasa pada masa informasi dan komunikasi ini sangat penting, maka tidak berlebihan jika kemampuan menguasai beberapa bahasa merupakan salah satu keahlian lain yang harus dimiliki masyarakat Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi, semakin banyak bahasa yang dikuasai akan semakin mudah pula bagi kita untuk berkomunikasi. Dengan tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia akan penguasaan bahasa asing terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional, menuntut pula adanya peningkatan pelayanan serta mutu pendidikan dan pelatihan bahasa asing.

Pada saat ini media pembelajaran bahasa asing berkembang pesat baik kualitas maupun kuantitasnya, di antaranya melalui siaran radio. Radio menurut Astrid Susanto (1992: 52) merupakan media yang paling efektif dalam memberikan sebuah informasi, karena radio siaran memiliki jangkauan yang cukup luas, murah dan kemampuan mendekati massa secara cepat dan serempak. Jauh sebelum berdirinya berbagai macam media komunikasi modern di Jember, RRI Jember sebagai institusi pemerintah yang melayani kebutuhan informasi, hiburan, penerangan, dan pendidikan telah melekat di hati masyarakat. Kini RRI Jember berupaya menunjukkan manfaatnya sebagai media yang bersifat edukatif dengan memberikan ruang khusus bagi pendengar untuk bersama-sama belajar dan

memahami bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional yang sangat berguna pada zaman sekarang ini.

Wujud dari pelayanan pada masyarakat dilakukan dengan membuat dan menyajikan berbagai program acara siaran yang sangat menarik dan berbobot tanpa mengesampingkan visi dan misi RRI Jember. Salah satu dari program yang dimaksud adalah *Eddy's English Chatty*. Dalam program ini bahasa Inggris digunakan sebagai pengantar bahasa siaran. Program siaran *Eddy's English Chatty* memiliki tujuan pendidikan, yaitu memberikan pengetahuan bahasa Inggris bagi pendengarnya. Berdasarkan uraian di atas akhirnya penulis memberi judul laporan ini dengan judul: **“Manfaat Program Siaran *Eddy's English Chatty* di PRO II RRI Jember dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Pendengar.”**

1.2 Rumusan Masalah

Dalam laporan ini penulis merumuskan beberapa masalah diantaranya:

1. Bagaimana prosedur penyiaran program siaran *Eddy's English Chatty*.
2. Manfaat apa saja yang didapat pendengar dengan menyimak program siaran *Eddy's English Chatty*

1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

a. Tujuan Umum

Secara umum tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN) ialah memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan pemahaman mahasiswa tentang kegiatan instansi. Selain itu mahasiswa diharapkan memperoleh bekal pengalaman yang cukup untuk dapat terjun langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui perbedaan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan keadaan lapangan dunia kerja, sehingga bisa mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya.

b. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Nyata (PKN)

1. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan
2. Untuk mendapatkan pengalaman kerja

1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata

a. Bagi Mahasiswa

1. Memperkaya pengetahuan dan keterampilan sebelum masuk ke dunia kerja
2. Agar Mahasiswa dapat menambahkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian di bidang penyiaran dan dapat meningkatkan interaksi sosial dan dapat berinteraksi dengan lingkungan kerja.
3. Agar mahasiswa dapat menambah sikap disiplin dan profesionalisme dalam bekerja.
4. Sebagai media untuk memperaktekkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat selama perkuliahan.
5. Sebagai bahan penyusun laporan program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.

b. Bagi Instansi

1. Memberi pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya mengembangkan pengetahuan Bahasa Inggris.
2. Merupakan media untuk mendapatkan tenaga kerja yang diperlukan di bidangnya.
3. Penyempurnaan dan peningkatan mutu perusahaan.
4. Menjalini mitra kerja sama antara instansi dengan pihak Fakultas Sastra Universitas Jember.

c. Bagi Fakultas

1. Meningkatkan mutu pendidikan pada program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Mengangkat nama baik Universitas Jember dan Fakultas Sastra sehingga lebih dikenal masyarakat luas.

3. Sebagai sarana evaluasi di bidang akademik.
4. Mendapatkan pengetahuan tambahan yang berguna bagi kemajuan Fakultas di masa mendatang.

1.4 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan PKN dimulai pada tanggal 22 Januari sampai dengan 3 Maret 2007 dengan waktu minimal 240 jam mengikuti jam kerja efektif. Jadwal kegiatan PKN disesuaikan dengan jadwal yang berlaku pada tempat PKN.

1.4.2 Tempat Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan di Radio Republik Indonesia Cabang Pratama Jember yang berlokasi di Jalan Letjen. Panjaitan 61 Jember.

1.5 Prosedur Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Langkah-langkah yang harus dilaksanakan mahasiswa dalam memenuhi prosedur Praktek Kerja Nyata sebagai berikut:

1. Minimal telah mengumpulkan 80 SKS
2. Mendaftarkan diri di bagian akademik
3. Meminta surat pengantar di bagian kemahasiswaan
4. Mengirim surat lamaran ke instansi
5. Surat penerimaan dari instansi diserahkan beserta berkas-berkas lainnya ke sekretaris Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra
6. Menghadiri pembekalan yang telah ditentukan oleh pihak Program DIII Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember
7. Melaksanakan Praktek Kerja Nyata
8. Melakukan konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing Praktek Kerja Nyata
9. Menyusun Laporan Praktek Kerja Nyata.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Menurut Hovland dalam Effendy Komunikasi adalah proses dimana seseorang atau komunikator menyampaikan perangsang-perangsang (biasanya lambang-lambang dalam bentuk kata-kata) untuk merubah tingkah laku orang lain yang disebut penerima pesan atau komunikan (1990:2). Contohnya suatu pesan atau informasi diwujudkan dalam bentuk kata-kata yang kita ucapkan. Dalam hal ini kita merupakan pengirim pesan (*communicator*), sedangkan kata-kata yang kita sampaikan merupakan pesan (*message*) dan radio sebagai alat (*medium*). Orang lain yang mendengarkan pembicaraan kita tersebut merupakan penerima (*receiver*).

Unsur-unsur komunikasi menurut Lasswell dalam Herwati ada enam unsur, yaitu :

1. Source (Sumber)
2. Komunikator (Comunicator, Sender)
3. Pesan (*Message, Content*)
4. Media (*Channel, Medium*)
5. Komunikan (Comunicant, Audience, Reciever)
6. Efek (*Effect, Impact, Influence*) (1998:12)

Proses komunikasi dapat terjadi dengan adanya keenam unsur yang ada diatas, yang mana unsur satu dengan unsur yang lainnya saling berkaitan. Karena tanpa adanya unsur-unsur tersebut komunikasi tidak dapat terjadi.

Komunikasi juga didasarkan atas adanya hubungan antara pihak komunikator dengan komunikan, hubungan ini bias terjadi antara dua orang atau antara seseorang dengan sejumlah orang. Unsur sentral dari hubungan komunikasi ini biasanya terdapat pada hubungan sosial tertentu yang mendukung penggunaan informasi dan interpretasi informasi

2.2. Radio sebagai media Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi melalui semua aspek kehidupan manusia. Penyebarluasan berbagai aspek kehidupan di masyarakatkan melalui komunikasi. Pemanfaatan sistem nilai dalam masyarakat akan efektif apabila isi pesan atau informasi menjadi milik bersama. Hal ini media massa, termasuk media siaran radio memegang peranan yang sangat penting di dalam masyarakat.

Radio salah satu bentuk komunikasi massa menurut *Onong U. Effendy* memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Komunikasi massa berlangsung satu arah.
2. Komunikator pada komunikasi massa melembaga
3. Pesan pada komunikasi massa bersifat umum
4. Media komunikasi massa menimbulkan keserempakan
5. Komunikan komunikasi massa bersifat heterogen (1990:13)

Komunikasi berlangsung satu arah berarti tidak terdapat arus balik dari komunikan kepada komunikator. Konsekuensi dari situasi seperti itu, komunikator harus mengadakan perencanaan dan persiapan sedemikian rupa, sehingga pesan yang disampaikan itu komunikatif. Komunikator pada komunikasi massa melembaga karena dalam menyebarluaskan pesan atau informasi komunikasinya itu bertindak atas nama lembaga, sejalan dengan kebijaksanaan (*policy*) stasiun radio yang diwakilinya.

Pesan yang disebarkan melalui media massa bersifat umum karena ditujukan dan mengenai kepentingan umum. Jadi tidak ditujukan kepada perseorangan atau kepada kelompok tertentu. Ciri lain dari media massa adalah kemampuannya untuk menimbulkan keserempakan pada masyarakat dalam menerima pesan atau informasi yang disebarkan.

Komunikan dalam komunikasi massa bersifat heterogen karena masyarakat yang menjadi sasaran, keberadaanya berpencar-pencar sehingga antara yang satu dengan yang lainnya tidak saling mengenal dan tidak memiliki kontak pribadi.

2.3 Acara Siaran Radio

2.3.1 Pengertian Siaran Radio

Siaran radio secara etimologi terdiri dari dua suku kata, yaitu siaran dan radio (1990:18). Siaran berarti suatu usaha untuk menyampaikan pesan (ide atau informasi) kepada masyarakat pendengar dengan tujuan menggerakkan hati orang dan mendorongnya untuk melakukan sesuatu, sedangkan radio adalah sarana atau alat untuk menerima pesan atau informasi. Jadi siaran radio adalah suatu usaha untuk menyampaikan atau menyebarkan pesan dalam bentuk suara kepada masyarakat pendengar melalui alat atau sarana baik dengan sistem pemancaran melalui gelombang elektromagnetik maupun melalui sistem kabel dengan tujuan agar para pendengar melakukan sesuatu.

2.3.2 Fungsi Siaran Radio

Siaran radio berfungsi sebagai sarana penunjang bagi pembinaan dan peningkatan secara terus menerus kewaspadaan nasional, persatuan dan kesatuan, kesejahteraan, kecerdasan, kemajuan, kehidupan demokrasi wajar yang sehat bagi bangsa Indonesia. Penjabaran dari siaran radio adalah menyiarkan informasi, mendidik, menghibur dan mempengaruhi (1990:65).

Menyiarkan informasi adalah fungsi yang utama, karena pada dasarnya masyarakat mendengarkan radio untuk mendapatkan informasi dan untuk mengetahui berbagai peristiwa yang terjadi, gagasan atau pikiran orang lain, apa yang dilakukan dan dikatakan orang lain dan sebagainya.

Siaran radio sebagai sarana pendidikan massa (*mass education*) bertugas menyiarkan acara yang mengandung unsur pengetahuan sehingga pendengar bertambah pengetahuannya. Hiburan yang disajikan radio berfungsi untuk mengimbangi acara-acara yang berbobot yang menguras perhatian pendengar.

Siaran radio memegang penting dalam kehidupan masyarakat. siaran radio yang dianggap berpengaruh saat ini adalah siaran radio yang independen, yang bebas mengemukakan pendapat, bebas melakukan *social control* bukan siaran radio milik

organisasi pemerintah yang membawakan suara pemerintah. Fungsi ini terdengar jelas pada siaran berita.

2.3.3 Bentuk-bentuk acara Siaran Radio

Dalam siaran radio dikenal berbagai bentuk atau format siaran yang menjadi panduan bagi penyelenggara siaran untuk memproduksi acara siaran. Berikut ini merupakan bentuk-bentuk (format) siaran radio.

1. *Uraian*

Uraian radio (*Straight Talk*) adalah penyampaian informasi atau pendapat secara langsung yang menyangkut suatu permasalahan secara singkat dengan mengetengahkan satu topik saja yang disampaikan oleh satu orang

2. *Berita*

Berita (*Straight News*) adalah informasi mengenai peristiwa penting yang baru terjadi dan menarik bagi pendengarnya. Berita yang lengkap mempunyai syarat-syarat 5W dan 1H sebagai berikut:

- **5W** : *Who* : Siapa
What : Apa
When : Kapan
Where : Di mana
Why : Mengapa
- **1H** : *How* : Bagaimana

3. *Feature*

Feature adalah bentuk acara siaran yang membahas satu pokok permasalahan ditinjau dari beberapa segi dan digali secara mendalam, sehingga pada akhir Siaran dapat diperoleh gambaran lengkap tentang yang dibahas.

4. *Majalah Udara*

Majalah udara (*magazine programme*) adalah bentuk acara siaran yang menentengahkan berbagai pokok permasalahan dan dirangkum dalam satu tema.

5. *Diskusi*

Dalam bentuk yang paling sederhana pada sebuah acara diskusi setidaknya terdpat dua pembicara yang mewakili pendapat yang saling berbeda serta seorang pemimpin diskusi.

6. *Drama (sandiwara Radio)*

Drama radio adalah konflik antar pelaku yang terangkai di dalam satu alur cerita. Penulisan drama radio melibatkan tiga aspek yaitu aspek kejiwaan, sosial, dan kesusastraan

7. *Dialog / percakapan*

Dialog adalah penyampaian suatu permasalahan atau informasi secara rantai melalui percakapan antar dua orang atau lebih dengan memasukkan unsur musik dan *sound effect*

8. *Radio Spot dan Slide Audio*

Radio spot adalah suatu penyampaian pesan secara singkat, padat dan langsung pada pokok permasalahan yang bisa disampaikan satu atau dua orang pembawa acara /penyiar baik *radio spot* maupun *slide spot* juga tidak terlepas dari perpaduan kata, musik dan *sound effect*

9. *Phone in progamme*

Acara ini melibatkan pendengar secara langsung dalam siaran melalui jasa telepon, pendengar yang mengambil bagian dalam acara ini dapat bersifat spontan dan dapat juga dipersiapkan terlebih dahulu.

2.3.4 Jenis-Jenis Acara Siaran

Berikut ini adalah penggolongan jenis-jenis acara siaran radio (*programme type classification*).

- a. Siaran pemberitaan atau penerangan (*News and information programme*) :
 1. Warta berita (*straight news*) ;
 2. Reportase (*current affairs*);
 3. Penerangan umum (*general information*);
 4. Pengumuman (*public service*);
- b. Siaran pendidikan (*educational programme*) :
 1. Siaran kanak-kanak (*children's hour*);
 2. Siaran remaja (*youth programme*);
 3. Siaran sekolah (*school broadcasting*);
 4. Siaran pedesaan (*rural broadcasting*) :
 5. Siaran keluarga berencana (*family planning programme*);
 6. Siaran agama (*religious programme*);
 7. Ruangan wanita (*women's subsektor hour*);
 8. Pengetahuan umum (*education*);
- c. Siaran kebudayaan (*culture progrmme*) :
 1. Kesusasteraan (*literature*) :
 2. Kesenian daerah/ tradisional (*folklore*);
 3. Appresiasi seni (*art appreciation*);
- d. Siaran hiburan (*entertainments*) :
 1. Musik daerah populer (*local music*);
 2. Musik indonesia populer (*national music*);
 3. Musik asing (*foreign music*);
 4. Hiburan ringan (*light entertainments*);
- e. Siaran lain-lain (*miscellaneous*) :
 1. Ruangan iklan (*commercial spot announcement*);
 2. Pembukaan/penutup Siaran (*opening atau closing tune*);

Meskipun penggolongan acara siaran didasarkan atas maksud dan tujuan, tetapi dalam penyajiannya terdapat berbagai bentuk yang unsur-unsurnya terdiri dari kata-kata (*spoken words*), musik (*music*), dan efek suara (*sound effect*).

2.4 Bahasa Pengantar Radio

2.4.1 Jenis-Jenis Bahasa Pengantar Radio

Bahasa pengantar dalam siaran radio adalah bahasa yang digunakan dalam menyiarkan siaran radio, ada beberapa bahasa pengantar dalam siaran radio Menurut Direktorat Jendral Radio, Televisi, dan Film (1976: 13) ada tiga jenis bahasa yang digunakan dalam bahasa siaran radio yaitu : bahasa Indonesia, bahasa daerah dan bahasa asing.

Penggunaannya setiap bahasa disesuaikan dengan karakteristik media radio, bahasa Indonesia dalam kapasitasnya sebagai bahasa Nasional digunakan dalam bahasa pengantar utama siaran-siaran radio, secara baik, benar dan komunikatif. Bahasa daerah digunakan untuk acara tertentu yang ditujukan kepada suatu komunitas yang berasal daerah tertentu, bahasa ini dapat dipergunakan apabila penggunaan bahasa tersebut dapat mendukung target khalayak yang diinginkan. bahasa asing dapat dipergunakan untuk bahasa pengantar acara siaran pembelajaran bahasa asing, bahasa asing yang dipakai disesuaikan dengan acara pelajaran asing tersebut.

2.4.2 Ciri-Ciri Bahasa Siaran

Bahasa Siaran Radio menurut Direktorat Jenderal Radio, Televisi, dan Film, memiliki ciri :

1. Unsur-unsur Bahasa dan kalimatnya terstruktur dengan baik.
2. Kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat tunggal.
3. Bahasa yang digunakan dalam Siaran Radio harus bisa dimengerti oleh Pendengarnya.
4. Jarak untuk berfikir, yaitu memberi waktu kepada Pendengar untuk berfikir.
5. Informasi yang disajikan mempunyai porsi-porsi tertentu.

6. Suara yang digunakan harus benar-benar jelas sehingga Pendengar mengerti pesan apa yang disampaikan.
7. Adanya satu atau dua penekanan pada suatu kalimat
8. Setiap kalimat yang diucapkan harus menggunakan perasaan emosi
9. Ada pengulangan yang terlibat.
10. Jenis dialek yang tergantung pada Pendengar, kelompok sasaran dan wilayah (1986: 14).

Manfaat bahasa siaran adalah sebagai identitas Siaran Radio (*station identity*), gaya siaran, kualitas siaran dan daya saing siaran dengan siaran lain.

2.4.3 Peranan Bahasa Inggris Dalam Siaran Radio

Fungsi Bahasa sebagai alat komunikasi ialah mempersatukan pengertian dan menghindari kesalahpahaman atas informasi yang didapat. Kesalahpahaman dapat dihindari dengan pemakaian bahasa yang benar dalam penyampaian informasi. Kesalahan dalam penafsiran bahasa akan mengakibatkan kesalahan dalam penafsiran informasi tersebut.

Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memiliki peranan penting dalam setiap aspek kehidupan. Hal ini juga berlaku pada siaran radio yang menggunakan bahasa Inggris. bahasa Inggris dapat digunakan sebagai bahasa pengantar siaran dalam SK Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 39/KPT/MENPEN/1971 (Dirjen RTF:15). Peranan bahasa Inggris dalam siaran radio khususnya dalam acara pendidikan diaplikasikan melalui program-program acara siaran bahasa Inggris. Dalam acara-acara tersebut diperlukan kemampuan dan pengetahuan tentang Bahasa Inggris yang spesifik. Hal ini guna mengembangkan program acara yang bersangkutan. Dengan teknik-teknik khusus siaran radio dan ditunjang oleh kemampuan dan pengetahuan bahasa Inggris, acara siaran bahasa Inggris akan memiliki pendengar yang mampu berinteraksi dalam acara tersebut.